

Manual Book

“Importer Universal”

Format ImportCSV.ini

Untuk menggunakan fitur ini pastikan sudah menyiapkan file ImportCSV.ini dan letakkan file tersebut pada 1 folder di mana FINA berada. Dalam file ImportCSV.ini terdapat 2 format setting yang harus dibuat yaitu section “Main” dan “Main.Count”.

- Main Section

Pada Main Section terdapat beberapa format di antaranya adalah :

- [Main]
- Count = Berisi jumlah tipe transaksi yang bisa di-import.
- SkipFirstLine = Diisi 1 bila mulai proses baris kedua. Default = 0
- UseQuote =
 - ◆ Diisi 1 bila karakter petik dua (") diperbolehkan masuk ke data FINA saat proses import data.
 - ◆ Diisi 0 untuk membuang karakter petik dua (") yang ada di posisi depan / belakang kalimat, jika posisi (") ada di tengah kalimat maka akan tetap masuk ke FINA saat proses import data.
- CommitPer = Data yang di-import akan di-commit per berapa transaksi (default = 1) untuk transaksi master-detail, 1 master-detail dianggap 1 transaksi.
- Delimiter = Karakter pemisah antar field (default = ';')
- ErrorLogFile = Folder untuk menyimpan log file (default "..\import log error")

- FormatDate = Diisi dengan format date dengan format
contoh : **dd/mm/yyyy, mm/dd/yyyy** atau **yyyymmdd**
- ThousandSeparator = Diisi dengan karakter pemisah ribuan (default ikuti regional setting)
- DecimalSeparator = Diisi dengan karakter pemisah desimal (default ikuti regional setting)

- Main.Count Section

Pada Main.Count Section terdapat beberapa format di antaranya adalah :

- [1] = Section sejumlah Main.Count
- TableName = Berisi Nama Tabel akan di-import
- FieldCount = Diisi dengan jumlah field pada Table yang akan di-import
- FieldX = Huruf X diganti dengan nomor urut field FieldName (Field1)
diisi dengan nama field di tabel yang akan di-import (lihat di flamerobbin)

Bila menggunakan ExtendedField: gunakan format: Extended.CustomFieldX atau Extended.LookupX

- IsLookupX = 1: bila nilainya lookup ke tabel tertentu. Default = 0
- LookupTableX = Nama tabel lookup ke tabel tertentu
- LookupIDX = Nama field di tabel Lookup yang akan digunakan untuk mengisi tabel
- LookupDisplayX = Nama Field di tabel Lookup yang ditampilkan di CSV File
- DefaultX = diisi dengan nilai default bila value-nya kosong Bila default berupa generator, isi dengan `gen_id([nama_generator], 1)`

Bila default value berupa String, buka dan tutup dengan 2 petik tunggal. c/o: "P".

Bila default diisi dengan GUID, isi dengan [GUID]

→ IgnoreX = 1 = abaikan field tersebut. Default = 0

Setting ImportCSV.ini & File CSV

Sebelum menggunakan fitur ini kita harus setting file ImportCSV.ini terlebih dahulu. Sebagai contoh kali ini akan dicontohkan untuk import data CSV ke table ARINV.

- ImportCSV.ini

[Main]

Count = 4
SkipFirstLine = 0
UseQuote = 0
CommitPer = 1
Delimiter = ;
ErrorLogFile = c:\data\import log
FormatDate = mm/dd/yyyy

[1]

TableName = ARINV
FieldCount = 4
Field1 = InvoiceNo
Field2 = InvoiceDate
Field3 = CustomerID
Field4 = InvoiceAmount

[2]

TableName = ARINVDET
FieldCount = 4
Field1 = ItemNo
Field2 = Quantity
Field3 = BrutoUnitPrice

Field4 = TaxCodes

- ARINV.CSV
ARINV;INV_001;03/31/2015;234;3400000
ARINVDET;ITEM 001;2;20000;P
ARINVDET;ITEM 002;10;40000;

Pada contoh di atas adalah contoh File CSV yang akan di-import ke Table ARINV. Coba perhatikan pada File ARINV.CSV di baris pertama.

ARINV;INV_001;03/31/2015;234;3400000

Pada baris tersebut format data ini akan di-import ke table ARINV. Jika diperhatikan dan dibandingkan dengan file ImportCSV.ini. Data tersebut akan di-import berdasarkan urutan Field pada file ImportCSV.ini dan dipisahkan dengan tanda delimiter “;”.

InvoiceNo	: INV_001
InvoiceDate	: 03/31/2015
CustomerID	: 234
InvoiceAmount	: 3400000

ARINVDET;ITEM 001;2;20000;P

Pada baris di atas adalah format data yang akan di-import ke table ARINVDET, logika data yang akan di-import sama dengan data masternya dilihat berdasarkan urutan Field pada File ImportCSV.ini dan dipisahkan dengan tanda delimiter “;”.

ItemNo	: ITEM 001
Quantity	: 2
BrutoUnitPrice	: 20000
TaxCodes	: P

Proses Import dapat dilakukan untuk beberapa data sekaligus namun harus diperhatikan berdasarkan setting pada ImportCSV.ini.

Mohon diperhatikan saat ini untuk fungsi import Item dan Grouping disarankan untuk membuat ImportCSV.ini yang terpisah karena terdapat beberapa tabel yg bersinggungan.

Dokumentasi detail dari file ImportCSV.ini untuk setiap form yang sudah bisa diimport silahkan cek link dibawah ini:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1V2Pwwu_-LqxAKdpN-5SqCVV1VD9qm91CYtIZCjjUfYU/edit?usp=sharing

Auto Importer Universal (opsional)

Importer Universal juga sudah dilengkapi dengan timer (dalam jam) yang dapat digunakan untuk meng-import data CSV secara otomatis sesuai waktu yang ditentukan. Untuk menggunakan fitur ini, pastikan menambahkan setting berikut pada file "ImportCSV.ini" setelah bagian [Main].

===

→ [Auto]

→ AutoImport = 1 → Mengaktifkan Auto Importer Universal.

→ To_Import = D:\Data\Source\ → Data asal yang siap untuk di-import ke FINA.

→ Imported = D:\Data\Imported\ → Data CSV yang berhasil di-import akan pindah ke path ini.

→ Error = D:\Data>Error\ → Data CSV yang gagal di import akan pindah ke path ini.

→ Timer = 5 → Mengecek data CSV terbaru untuk di import per satuan detik.

→ Import_Time = 1 → Jam import yang diizinkan.

→ Start_Time = 08:00 → Jam Auto Import dimulai.

→ End_Time = 17:00 → Jam Auto Import berakhir.

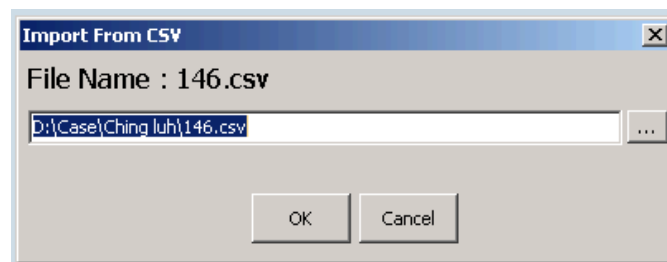
===

Cara Pakai Fitur

Setelah format ImportCSV.ini sudah selesai dan data yang akan di-import sudah dibuat maka langkah untuk menggunakannya adalah dengan cara sebagai berikut :

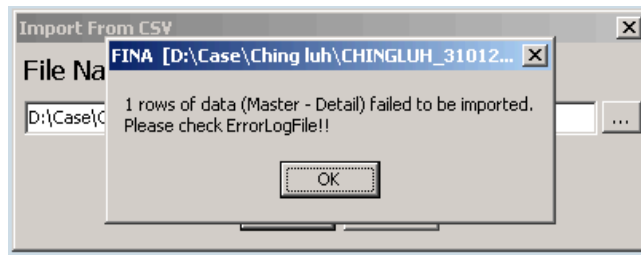
1. Pastikan File ImportCSV.ini sudah benar
2. Siapkan data yang akan di-import
3. Pastikan DB sudah di-inject dengan SN Importer Universal
4. Buka Fina.exe
5. Pilih menu Company
6. Import From CSV

Setelah langkah diatas sudah dilakukan maka akan muncul form untuk import data seperti gambar dibawah ini :



Tekan tombol search untuk memilih data yang mana yang ingin di-import jika sudah klik button OK untuk meng-import data tersebut. Data yang di-import baik berhasil atau tidak berhasil akan menampilkan pesan untuk memberikan informasi kepada user. Berikut contoh file yang berhasil di-import dan file yang tidak berhasil di-import.





Jika data yang gagal di-import maka akan terbentuk file notepad untuk menginformasikan letak kesalahan format data yang di-import dan file tersebut akan disimpan sesuai dengan setting pada ErrorLogFile (ImportCSV.ini).

List transaksi yg sudah bisa di-import

1. Modul Purchase:
 - a. Purchase Order
 - b. Receive Item
 - c. Purchase Invoice
 - d. Purchase Return
 - e. Vendor Payment
2. Modul Sales:
 - a. Sales Order
 - b. Delivery Order
 - c. Sales Invoice
 - d. Sales Return
 - e. Customer Receipt
3. Modul Inventory:
 - a. Inventory Adjustment
 - b. Job Costing
 - c. Item Request
 - d. Item Transfer
 - e. Grouping

4. Modul Cash & Bank:
 - a. Other Payment
 - b. Other Receipt
5. Modul GL:
 - a. Journal Voucher
6. Modul Essential Data:
 - a. Item
 - Tipe Persediaan
 - Tipe Non Persediaan
 - Tipe Service
 - Grouping
 - b. Extended Type
 - c. Departemen
 - d. Customer Type
 - e. Salesman
 - f. Currency
 - g. Term
 - h. Shipment
 - i. Item Category
 - j. Warehouse
 - k. Tax Code
 - l. Project Budget
 - m. Department Budget

Struktur Data CSV

Struktur Data CSV yang digunakan oleh Importer Universal adalah sebagai berikut :

Table;Type Transaksi;ID/No Transaksi;.....;.....;.....;.....;......dst

- a. **Table** => Diisi dengan nama table sesuai yang ada pada Firebird.
- b. **Type Transaksi** => Diisi dengan type yang membedakan record dalam 1 table.
Saat ini, Type berlaku untuk Table ARINV (SI atau DO), APINV (RI atau PI), PERSONDATA (CUSTOMER atau VENDOR), JV (JV, OP, atau OR) dan ITEM (INV, NON INV, SERVICE, GROUP). Di luar table itu, maka type tidak perlu di set dan field tidak perlu ada.
- c. **ID/No Transaksi** => Diisi dengan ID/No Transaksi yang unik yang menjadi Primary Key pada table.

Urutan ketiga field tersebut **WAJIB** sesuai format di atas, baru setelah itu silahkan ditambahkan nama field-field dan sesuaikan dengan kebutuhan import data.

Cara kerja transaksi yang perlu diperhatikan

Sebagai informasi fitur Importer Universal ini memiliki cara kerja khusus, di mana cara kerja fitur ini tidak sama dengan cara input secara manual melalui FINA ataupun melalui fitur synchronize yang ada di FINA. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan pada proses import transaksi di beberapa form FINA:

Import Transaksi JV

- a. Pada setting ImportCSV.ini tidak perlu ada field GLAccount pada tabel JV (kosongkan).
- b. Pada file CSV dibutuhkan informasi debit maupun kredit (2 baris) dengan nilai plus dan minus.
- c. Kolom Rateheader tidak perlu diisi.

- d. Kolom Rate pada bagian detail diisi sesuai nilai kurs mata uang pada account yang dipilih.

Contoh :

NamaTable;Transtype;JVNumber;Transdate;GLAccount;Source;Transdesc;JVAmount;Payee;Rateheader;Nama Table;GLAccount;GLAmount;Rate;Desc;Primeamount

JV;JV;1016;11/01/2018;;GL;test;1000000;;;JVDET;10003;1000000;10000;;100

JV;JV;1016;11/01/2018;;GL;test;1000000;;;JVDET;80001;-1000000;1;;-100000

Import Transaksi OP

- a. Pada setting ImportCSV.ini wajib ada field GLAccount pada tabel JV.
- b. Pada file CSV cukup diisi informasi debit/kredit saja (1 baris) dengan nilai plus, karena sudah ditentukan GLAccount-nya.
- c. Kolom Rateheader diisi sesuai nilai kurs mata uang pada account yang dipilih.
- d. Kolom Rate pada bagian detail diisi sesuai nilai kurs mata uang pada account yang dipilih.

Contoh :

NamaTable;Transtype;JVNumber;Transdate;GLAccount;Source;Transdesc;JVAmount;Payee;Rateheader;Nama Table;GLAccount;GLAmount;Rate;Desc;Primeamount

JV;PMT;1015;11/01/2018;10003;GL;test;100;;10000;JVDET;60005;1000000;1;;1000000

Import Transaksi OR

- a. Pada setting ImportCSV.ini wajib ada field GLAccount pada tabel JV.
- b. Pada file CSV cukup diisi informasi debit/kredit saja (1 baris) dengan nilai plus, karena sudah ditentukan GLAccount-nya.
- c. Kolom Rateheader diisi sesuai nilai kurs mata uang pada account yang dipilih.

- d. Kolom Rate pada bagian detail diisi sesuai nilai kurs mata uang pada account yang dipilih.

Contoh :

```
NamaTable;Transtype;JVNumber;Transdate;GLAccount;Source;Transdesc;JVAmount;Payee;Rateheader;Nama Table;GLAccount;GLAmount;Rate;Desc;Primeamount  
JV;DPT;1015;11/01/2018;10002;GL;test;100;;10000;JVDET;80001;1000000;1;;1000000
```

Import Master Item

Pada setting ImportCSV.ini bagian Table, masukan semua akun yang digunakan untuk master item tipe persediaan dan table GROUPDET jika ingin meng-import master item grouping. Jika ingin import tipe Persediaan, Non Persediaan, Service, Grouping sesuaikan dengan tipe itemnya dan bagian akun sesuaikan dengan yang digunakan sesuai tipe item yang ingin dimasukan. (INVENTORYGLACCNT berfungsi sebagai akun beban jika memilih tipe Non Persediaan). Bisa juga akun tidak dimasukan di importCSV, pada saat import akan otomatis mengambil akun yang ada di default akun yang ada di options (Preferensi).

Contoh:

```
ITEM;ItemType;Itemno;ItemDescription;Unit1;InventoryGlaccnt;SalesGlaccnt;SalesretGlaccnt  
;SalesdiscountAcnt;COGSGlaccnt;PurchaseretGlaccntGoodsTransitAcnt;InventoryControlAc  
cnt;minimumqty  
ITEM;0;TEST1;TEST1;PCS;12001;40001;40005;40006;50000;12001;21002;13001;1
```

Note : Jika kolom minimumqty = 1 maka detail item grouping akan tampil saat print invoice.

Contoh jika menggunakan item grouping:

```
GROUPDET;GroupNo;Seq;ItemNo;Quantity;Unit  
GROUPDET;GROUP-001;0;TEST1;5;PCS
```

Import Purchase Return

Untuk import transaksi Purchase Return yang memilih transaksi Purchase Invoice yang akan diretur di mana pada transaksi Purchase Invoice menggunakan kode pajak, maka pada setting "ImportCSV.ini" di tabel APRETDET tidak perlu ditulis informasi TAXCODES.

Berikut contoh setting "ImportCSV.ini" pada tabel APRETDET:

===

```
TableName    = APRETDET
FieldCount   = 4
Field1       = ITEMNO
Field2       = ITEMОВDESC
Field3       = BRUTOUNITPRICE
Field4       = QUANTITY
```

===

Berikut contoh data CSV di APRETDET:

===

```
APRETDET;ITEMNO;ITEMОВDESC;BRUTOUNITPRICE;QTY;
APRETDET;10001;BUSE;10000;2
```

===

Import Sales Return

Untuk import transaksi Sales Return yang memilih transaksi Sales Invoice yang akan diretur di mana pada transaksi Sales Invoice menggunakan kode pajak, maka pada setting "ImportCSV.ini" di tabel ARREFDET wajib ditulis informasi TAXCODES.

Berikut contoh setting "ImportCSV.ini" pada tabel ARREFDET:

===

```
TableName    = ARREFDET
FieldCount   = 6
```

Field1 = ITEMNO
Field2 = ITEMOVDESC
Field3 = QUANTITY
Field4 = ITEMUNIT
Field5 = BRUTTOUNITPRICE
Field6 = TAXCODES

===

Berikut contoh data CSV di ARREFDET:

===

ARREFDET;ITEMNO;ITEMOVDESC;QTY;ITEMUNIT;BRUTTOUNITPRICE;TAXCODES

ARREFDET;10001;BUSE;2;PCS;10000;P

===

Import Customer Receipt

Pada transaksi Customer Receipt, jika di input melalui fitur Importer Universal maka secara default FINA fitur ini dapat input transaksi Customer Receipt atas 1 Sales Invoice melebihi nilai Sales Invoice. Sebelum user import data Customer Receipt mohon pastikan nilai Customer Receipt sesuai dengan pembayaran yang dilakukan atas transaksi Sales Invoice yang dibayarkan.

Import Vendor Payment

Pada transaksi Vendor Payment jika di input melalui fitur Importer Universal maka secara default FINA fitur ini dapat input transaksi Vendor Payment atas 1 Purchase Invoice melebihi nilai Purchase Invoice. Sebelum user import data Vendor Payment mohon pastikan nilai Vendor Payment sesuai dengan pembayaran yang dilakukan atas transaksi Purchase Invoice yang dibayarkan.

Import Sales Invoice

Pada transaksi Sales Invoice jika di input melalui fitur Importer Universal maka blocking/pembatasan **Credit limit** dan atau **Number of Overdue Sales Invoice** pada master Customer/Pelanggan tidak akan mempengaruhi transaksi yang di impor.

Import Sales Order

Pada transaksi Sales Order jika di input melalui fitur Importer Universal maka blocking/pembatasan **Credit limit** dan atau **Number of Overdue Sales Invoice** pada master Customer/Pelanggan tidak akan mempengaruhi transaksi yang di impor.

Perubahan Setting file Import CSV.ini

Setiap ada perubahan setting pada file Import CSV.ini jika hasil import tidak sesuai dengan perubahan yang dilakukan maka silahkan hapus file history-nya pada folder Virtual Store Windows di PC anda. Caranya sebagai berikut:

- a. Masuk ke Start -> Computer -> Drive C -> Users -> Pilih folder sesuai nama user Account Windows yg digunakan -> AppData -> Local -> VirtualStore -> Program Files (x86) -> Imamatek.
- b. Hapus semua file dan folder yang ada di dalam folder Imamatek.
- c. Silahkan lakukan proses import ulang file CSV.

Catatan:

1. Saat ini Importer Universal belum didesain untuk jenis transaksi dibawah ini:
 - a. Import transaksi Sales Invoice dengan ambil data dari Delivery Order.
 - b. Import transaksi Purchase Invoice dengan ambil data dari Receive Item.
 - c. Import transaksi Inventory Adjustment (Finishing Job Costing) dengan ambil data dari Job Costing.

2. Mohon pastikan penamaan field BENAR. Jika ada nama field yang salah setting maka data pada field tersebut tidak akan diproses import dan akan dilanjutkan ke field berikutnya.
3. Saat import transaksi Vendor Payment (VP) Jika terdapat kesamaan Kode antara Vendor dan Customer maka butuh penambahan identifikasi PERSONTYPE pada data Kode Vendor yang akan diimport. Pastikan File ImportCSV.ini juga disesuaikan dengan setting dengan menambahkan informasi PERSONTYPE yang di tempel dengan PERSONNO. Penjelasan detailnya bisa dicek pada [Sheet VP baris 11 - 19](#).